

Economic Update – Likuiditas Perekonomian Meningkat

Likuiditas perekonomian meningkat pada Mei 2020 didorong oleh kebijakan akomodatif yang dilakukan oleh BI. Jumlah uang beredar dalam arti luas (M2) pada Mei 2020 tercatat sebesar IDR6.468,2 triliun, tumbuh 10,4% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan di April (8,6% yoy), didorong oleh kenaikan pada seluruh komponennya. M2 adalah gabungan dari M1 (uang kartal dan giral), uang kuasi atau DPK perbankan (tabungan, simpanan, berjangka, giro valas), dan surat berharga selain saham. Secara tahunan, M1 tumbuh 8,4%, uang kuasi tumbuh 10,5%, dan surat berharga selain saham tumbuh 37,5%.

Penyaluran kredit melambat cukup signifikan karena dampak pandemi. Berdasarkan data sementara BI, penghimpunan DPK per Mei tercatat sebesar IDR5.931,8 triliun, tumbuh 8,2% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan April (8,0%). Kenaikan DPK berasal dari peningkatan giro (18,8%), terutama di Banten dan Jawa Tengah, dan simpanan berjangka (2,8%), yang banyak dihimpun dari DKI Jakarta dan Jawa Tengah. Sementara itu, penyaluran kredit mencapai IDR5.585 triliun, tumbuh melambat sebesar 2,4% (yoy), jauh lebih rendah dari bulan sebelumnya (5,1%) karena dampak dari Pandemi Covid-19. Kredit Modal Kerja hanya tumbuh 0,1% (vs 3,4% di April), Kredit Investasi tumbuh 6,7% (vs 9,1% di April), dan Kredit Konsumsi tumbuh 2,3% (vs 4,1% di April).

Komposisi M1 pada Mei merefleksikan perlambatan aktivitas ekonomi selama periode PSBB. Uang kartal, sebagai salah satu komponen M1, hanya tumbuh 1,4% secara tahunan, lebih rendah dari pertumbuhan April (7,0%). Perlambatan ini kemungkinan berhubungan dengan menurunnya aktivitas transaksi secara tunai selama penerapan PSBB. Sementara itu, uang giral sebagai komponen lain dari M1, tumbuh lebih tinggi (16,4% di Mei vs 9,4% di April), terutama karena peningkatan saldo giro rupiah nasabah korporasi. Hal ini mengindikasikan pengurangan aktivitas dari dunia usaha. Di sisi lain, dana *float* uang elektronik turun hampir 27%, mengindikasikan penurunan transaksi uang elektronik *chip based*, misalnya untuk pembayaran di jalan tol atau pembayaran moda transportasi darat lain.

Aktivitas konsumsi masyarakat melambat ditunjukkan oleh penurunan volume transaksi kartu debit. Per Maret dan April, volume transaksi kartu debit terkonsentrasi masing-masing 3,6% dan 16,8%. Nilai transaksi juga turun sebesar 5,4% dan 19,3%. Hal yang sama terjadi pada kartu kredit. Secara tahunan, volume transaksi kartu kredit di Maret dan April turun sebesar 3,8% dan 33,5%, sementara nilai transaksi juga turun masing-masing sebesar 14% dan 43%. Penjualan *online* pun demikian. Per Mei, penjualan 14 *marketplace* terbesar turun 16% (yoy) menjadi IDR24,07 triliun, melanjutkan tren perlambatan yang sudah berlangsung sejak awal tahun. Meskipun demikian, ke depan kami memperkirakan belanja *online* akan menjadi alternatif pendorong konsumsi masyarakat seiring makin terbentuknya *digital behavior* dan belum meredanya ancaman pandemi Covid-19. (bhs)

Key Indicators

Market Perception	30-June-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	133.600	125.275	67.70
Indonesia CDS 10Y	199.870	199.265	131.99
VIX Index	30.43	31.37	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,265	(↓) 0.14%	2.88%
EUR/USD	1.1234	(↓) -0.07%	0.18%
GBP/USD	1.2401	(↑) 0.84%	-6.44%
USD/JPY	107.93	(↓) 0.33%	-0.63%
AUD/USD	0.6903	(↑) 0.54%	-1.64%
USD/SGD	1.3936	(↓) 0.01%	3.56%
USD/HKD	7.751	(-) 0.00%	-0.53%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.1	(↑) 0.003	-80.54
JIBOR - 3M	4.7	(-) 0.000	-85.08
JIBOR - 6M	4.9	(-) 0.000	-80.13
LIBOR - 3M	0.3	(↓) -0.038	-161.23
LIBOR - 6M	0.4	(↑) 0.015	-154.53

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.25%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.17%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.29%	US Treasury 10 Y	0.66%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	3090k	2509k	2-Jul
US	Change in Private Payrolls	3000k	3094k	2-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	41.2/bbl	(↓) -1.34%	-37.65%
Gold (Composite)	1,781/oz	(↑) 0.46%	17.38%
Coal (Newcastle)	52.2/ton	(↓) -1.04%	-22.97%
Nickel (LME)	12,805/ton	(↓) -0.01%	-8.70%
Copper (LME)	6,015/ton	(↓) 0.90%	-2.58%
CPO (Malaysia FOB)	555.3/ton	(↓) -2.01%	-25.31%
Tin (LME)	16,722/ton	(↓) -0.32%	-2.64%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	(↑) 1.08%	-19.01%
Cocoa (ICE US)	2,251/ton	(↓) -2.68%	-11.38%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.50	-3.10	12.40
FR0082	Sep-30	7.06	7.18	-1.50	11.90
FR0080	Jun-35	7.46	7.60	-1.80	13.80
FR0083	Apr-40	7.54	7.62	-0.70	7.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.21	-0.60	-103.10
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.59	0.50	-27.10

Badan Kebijakan Fiskal (BKF) mengatakan bahwa defisit anggaran 2020 yang meningkat menjadi 6,34% atau sebesar IDR1.029,2 triliun merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari untuk menyelamatkan masyarakat dari tekanan pandemi Covid-19. (Investor Daily, 1 Juli 2020)

Note: Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Bursa saham AS melanjutkan tren penguatan berkat kebijakan moneter yang akomodatif. Pasar saham AS pada perdagangan kemarin kembali menguat, dimana Dow Jones dan S&P500 masing-masing menguat sebanyak 0,9% dan 1,5% ke posisi 25.812,9 (-9,6% ytd) dan 3.100,3 (-4% ytd). Sementara itu nilai tukar USD terhadap beberapa mata uang lainnya cenderung melemah, terlihat dari pelemahan indeks USD kemarin sebesar 0,1% ke posisi 97,4. Tren pergerakan positif bursa saham AS didorong oleh kebijakan moneter yang akomodatif oleh The Fed untuk mengatasi perlambatan ekonomi akibat pandemi.

IHSG ditutup menguat terbatas didorong oleh pergerakan positif bursa saham regional. IHSG pada perdagangan di akhir bulan Juni menguat tipis sebanyak 0,1% ke level 4.905,4 (-22,1% ytd) didorong oleh penguatan mayoritas indeks bursa-bursa saham regional. Namun investor asing kemarin kembali mencatatkan aksi jual bersih senilai IDR489,1 miliar melanjutkan tren aksi jual sepanjang bulan Juni, sehingga sepanjang bulan Juni terjadi jual bersih investor asing sebesar IDR4,5 triliun. Investor masih mengantisipasi akan dampak Pandemi terhadap kinerja perusahaan, terutama pada kuartal II. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil Obligasi Pemerintah bertenor 10 tahun turun 2,4 bps ke posisi 7,21%.

Rupiah melanjutkan tren pelemahan dan ditutup pada posisi 14.265. Pada perdagangan di akhir bulan Juni, nilai tukar Rupiah ditutup terdepresiasi sebesar 0,1% ke level 14.265, dan bergerak cukup fluktuatif di kisaran 14165-14303. Sementara itu nilai tukar beberapa mata uang tetangga bergerak bervariasi, dimana Ringgit Malaysia dan Baht Thailand terdepresiasi, masing-masing sebesar 0,07% dan 0,06%, sedangkan Peso Filipina menguat 0,09%. Pelemahan Rupiah disebabkan oleh minimnya berita positif dari dalam negeri. Di sisi lain kasus infeksi Covid-19 harian di Indonesia mengalami tren kenaikan setelah dilakukan berbagai relaksasi dan pembukaan kembali aktivitas ekonomi seperti yang dilakukan di berbagai negara di dunia. Pasar masih terus memantau bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam mengatasi Pandemi dan sekaligus mengatasi perlambatan ekonomi. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **4.873-4.938** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.228-14.297**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14265	14168	14228	14297	14336	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.1234	1.1158	1.1196	1.1267	1.1300	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2401	1.2210	1.2305	1.2449	1.2498	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Sell	0.9473	0.9418	0.9446	0.9517	0.9560	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Buy	107.93	107.35	107.64	108.10	108.27	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3936	1.3899	1.3917	1.3965	1.3995	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Sell	0.6903	0.6804	0.6853	0.6932	0.6962	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	7.0699	7.0531	7.0615	7.0797	7.0895	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	4905	4843	4873	4938	4999	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
OIL	Sell	41.15	40.50	40.83	41.55	41.94	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1781	1756	1768	1790	1799	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) membukukan penjualan kotor IDR2,71 triliun pada 1Q20 atau 18,1% lebih rendah dari 1Q19.** Perolehan ini diiringi dengan pendapatan bersih yang turun 19,6% (yoy) menjadi IDR1,54 triliun. *Same Store Sales Growth* (SSSG) tercatat negative 18,2% dengan rugi bersih sebesar IDR94 miliar. Perseroan secara proaktif menutup hampir semua gerai pada 30 Maret 2020, demi melindungi karyawan dan pelanggannya. Meski demikian, semua saluran *online* termasuk matahari.com tetap beroperasi dan kemampuannya terus ditingkatkan untuk melayani permintaan yang meningkat melalui *online*. (Investor Daily, 1 Juli 2020)
- **Kinerja PT Samudera Indonesia Tbk pada 1Q20 memberikan sinyal positif bagi perusahaan.** Setelah tahun lalu mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar USD60,22 juta, perusahaan perkapalan tersebut optimis dapat meraih laba tahun berjalan sebesar USD6,6 juta di sepanjang tahun 2020. Dalam tiga bulan pertama tahun ini, pendapatan Samudera Indonesia naik 29,18% (yoy) menjadi USD133,99 juta. Manajemen perusahaan mengaku tren pertumbuhan kinerja berlanjut hingga Mei dengan kontribusi segmen perkapalan atau *shipping* sekitar 90%. (Kontan, 1 Juli 2020)
- **Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi) memproyeksikan produksi alat berat sepanjang tahun 2020 turun 62% (yoy).** Hinabi sudah dua kali merevisi target produksi tahun ini. Sebelumnya Hinabi memproyeksikan produksi tahun ini turun 52% (yoy). Namun hingga Mei 2020, produksi masih di bawah 1.500 unit. PT United Tarcors Tbk (UNTR) juga melihat prospek bisnis alat berat hingga semester kedua masih dipenuhi banyak tantangan, khususnya harga komoditas yang tertekan dan situasi pandemi. (Kontan, 1 Juli 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri